

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan dan kesehatan lahir batin merupakan vitalitas hidup yang sudah dimiliki oleh setiap orang, baik wanita maupun pria. Penilaian norma-norma kecantikan dan kesehatan berubah setiap zaman dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang pesat, jenis produk-produk yang tersedia, peralatan perawatan kecantikan dan teknik perawatan.

Pada saat ini juga perkembangan klinik Kecantikan *Skin Care* di Bandung bukan hanya di pengaruhi oleh faktor kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan saja, namun ini juga di pengaruhi gaya hidup masyarakat di Bandung. Di tambah dengan faktor cuaca di Indonesia yang mengalami *global roaming* yang semakin memburuk polusinya.

Pada umumnya wanita dan pria di perkotaan memiliki banyak pekerjaan yang harus di selesaikan dalam satu hari, baik urusan keluarga maupun permasalahan dalam pekerjaan dan kemacetan lalu lintas yang setiap hari harus di alami oleh masyarakat kota Bandung, hal ini memunculkan pengaruh gaya hidup masyarakat kota Bandung yang cenderung mengalami stress dan kebiasaan hidup masyarakat kota yang ingin serba cepat dari sudut pandang waktu yang dapat menimbulkan gaya hidup yang tidak sehat.

Maka dari itu keberadaan klinik Kecantikan *Skin Care* sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki standarisasi klinik Kecantikan dirasa menjadi solusi yang sangat di perlukan saat ini. Double Eight skin care merupakan salah satu klinik perawatan kecantikan yang berada di jalan Gatot Subroto Bandung Jawa Barat dan telah berdiri sejak tahun 2000. Klinik kecantikan ini melayani pengunjung pria dan wanita. Pelayanan perawatan yang ada di klinik ini beragam mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki. Jenis perawatan yang dapat dilakukan di klinik ini antara lain adalah *facial and body treatment, spa, body slimming, akupuntur, laser treatment* dan pijat, yang ditangani secara profesional oleh terapis

ahli. Ada pun fasilitas ruang yang akan diberikan berupa fasilitas konsultasi, perawatan, pengobatan, hingga fasilitas untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna.

Berdasarkan hasil suvey yang di lakukan adapun permasalahan terhadap ruang Interior yang di temui pada *Double Eight skin care* adalah interior ruangnya kurang menarik dan nampak meragukan dari segi estetikanya, sehingga kurang memiliki daya tarik pengunjung untuk masuk dan melakukan perawatan disana. Selain itu, tidak terlihat adanya standarisasi aspek ergonomi dari konsep warna dan pencahayaan maupun fasilitas ruang interior yang ada di dalam klinik *Double Eight*. Kemudian jalur sirkulasi untuk melakukan aktifitas yang terlalu sempit serta kurangnya sarana dan fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung saat menunggu di ruang tunggu. Serta tempat treatment dan konsultasi yang kurang kenyamanan saat pengunjung melakukan aktifitas perawatan inilah yang menjadi faktor permasalahan yang akan di angkat.

Melihat pemasalah yang ada pada ruang Interior di klinik *Doble Eight skin care* penerapan pendekatan ergonomi inilah yang sangat cocok yang dapat di terapkan di klinik kecantikan *Double Eight skin care* karena dengan menggunakan pendekatan ergonomi pengunjung dapat merasakan kenyamanan terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah di sediakan. Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan elemen-elemen lain dalam suatu sistem dan pekerjaan yang mengaplikasikan teori, prinsip, data dan metode untuk merancang suatu sistem yang optimal, dilihat dari sisi manusia dan kinerjanya. Ergonomi memberikan sumbangan untuk rancangan dan evaluasi tugas, pekerjaan, produk, lingkungan dan sistem kerja, agar dapat digunakan secara harmonis sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan keterbatasan manusia (International Ergonomic Assosiation, 2002)

Klinik *Double Eight skin care* ini di rancang bertujuan agar pengunjung dapat merasakan athmospere yang berbeda dari suasana kota yang hiruk pikuk dengan menciptakan fasilitas yang dapat menghasilkan kenyamanan sebuah ruang klinik *Double Eight skin care* dengan mengutamakan aspek ergonomi terhadap kebutuhan fasilitas pengunjung, sehingga pengunjung dapat merasakan perasaan yang tenang, rileks, saat melakukan perawatan. Sehingga waktu yang di gunakan saat pengunjung melakukan perawatan dapat memperoleh waktu yang efesien dan efektif. Dimana

ergonomi ini memiliki manfaat yang baik dari segi kesehatan, kenyamanan sirkulasi, layout furniture, kebutuhan ruangan, yang sesuai dengan elemen-elemen pendukung, bentukan furniture, pencahayaan, dan warna yang sesuai standarisasi fasilitas ruang klinik Double Eight skin care dengan pendekatan ergonomi terhadap kenyamanan fasilitas pengguna. Sehingga dengan ini di rasa dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat kota Bandung dari gaya hidup yang kurang sehat yang dapat menimbulkan tingkat kestresan yang cukup tinggi inilah di rasa sangat baik menggunakan pendekatan ergonomi karena melihat dari kondisi dan permasalahan yang ada klinik Double Eight skin care di Bandung.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun yang di hadapi sebagai berikut :

- Fasilitas ruang sirkulasi dan layout yang ada di klinik Double Eight skin care, yang belum sesuai dengan standarisasi ergonomi
- Pencahayaan dan konsep warna yang kurang mendukung dari kenyamanan fasilitas ruang terhadap pengunjung.
- Desain pada klinik Double Eight skin care yang kurang memperhatikan segi estetikanya.
- Kebiasaan masyarakat kota Bandung yang selalu ingin memperoleh waktu yang efisien dan efektif dalam fasilitas ruang maupun proses pelayanan yang instan

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dilihat dari latar belakang perancangan Klinik Kecantikan Skin care ada beberapa permasalahan umum yaitu bagaimana menyediakan sebuah fasilitas yang dapat berfungsi sebagai Klinik Kecantikan Skin Care yang mengutamakan kenyamanan bagi pengguna. Hal tersebut tentunya sesuai dengan pertimbangan ergonomic. Rumusan permasalahan secara khusus di simpulkan sebagai berikut :

- Bagaimana merancang atau mendesain sebuah ruang klinik Double Eight skin care dengan penerapan aspek ergonomi terhadap fasilitas klinik dapat mengutamakan kenyamanan bagi pengguna ?
- Bagaimana merancang atau mendesain sebuah ruangan klinik Double Eight skin care agar sirkulasi dan layout klinik dapat menunjang kenyamanan pengunjung?
- Bagaimana penerapan konsep desain pada klinik Double Eight skin care sehingga dapat memiliki nilai estetis sebagai penunjang aspek kenyamanan ?

1.4 TUJUAN PERANCANGAN

- Menciptakan kenyamanan sebuah ruang klinik Double Eight skin care dengan mengutamakan ergonomi terhadap kebutuhan fasilitas pengunjung. Dengan sasaran pengunjung yang ingin melakukan perawatan kulit.
- Merancang atau mendesain sirkulasi dan layout klinik Double Eight skin care agar menunjang kenyamanan pengunjung. Dengan sasaran pengunjung yang ingin melakukan perawatan kulit.
- Menciptakan atau merancang sebuah ruangan yang nyaman dan memiliki standar ergonomi sehingga pengunjung dapat melakukan perawatan yang efektif dan efisien

1.5 RUANG LINGKUP

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka terdapat ruang lingkup dalam perancangan desain klinik Double Eight skin care ini, diantaranya adalah :

- Batasan Side tandar minimal luasan denah perancangan kurang lebih 2500m²
- Definisi tentang Klinik kecantikan skin care ini adalah sebuah tempat perawatan kecantikan dan kesehatan yang membuat seseorang menjadi relax, hommy dan juga akan merasa nyaman terhadap fasilitas yang di sediakan saat melakukan perawatan ketika berada di klinik Double

Eight skin care pengunjung yang datang tidak hanya merasa cantik dan tampan namun juga bisa di merasa sehat secara jasmani

- Menggunakan pendekatan ergonomi karena dapat mencakup kebutuhan ruang dari segi sirkulasi, layout, bentuka ruang, funiture, konsep warna dan penghawaan yang sudah di sesuaikan dengan ergonomi
- Pembahasan permasalahan Interior Klinik Double Eight skin care.
- Fasilitas yang harus ada di sebuah Klinik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011 meliputi :

- apotek,
- dokter
- perawatan
- lobby
- ruang farmasi
- ruang office
- ruang manager
- ruang kasir
- toilet

1.6 METODE PERANCANGAN

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang di gunakan:

a. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan pihak manager yang ada di dalam klinik kecantikan dan pengunjung klinik kecantikan yang di anggap tahu tentang apa saja fasilitas yang ada di klinik kecantikan skin care ini.

b. Observasi

Survey dilakuakam dengan cara langsung kelapangan dengan mengunjungi tempat klinik dan melakukan observasi, mendalami

wawancara dan mendokumentasikan. Dengan demikian akan mendapatkan pola-pola yang khusus yang berkaitan langsung dengan perancangan yang dimaksud.

d. Studi Pustaka

Melalui metode yang satu ini adalah salah satu metode yang dilakukan dengan cara mendapatkan sebuah data serta informasi berdasarkan literatur yang berupa jurnal dengan judul Perancang Interior Klinik Kecantikan dengan pendekatan Ergonomi terhadap kenyamanan fasilitas pengunjung, buku-buku tentang standar Ergonomi Human Dimension, browsing, majalah klinik kecantikan dan sebagainya yang berhubungan langsung tentang desain. Untuk dijadikan landasan teori penulisan dan panduan untuk merancang klinik kecantikan skin care

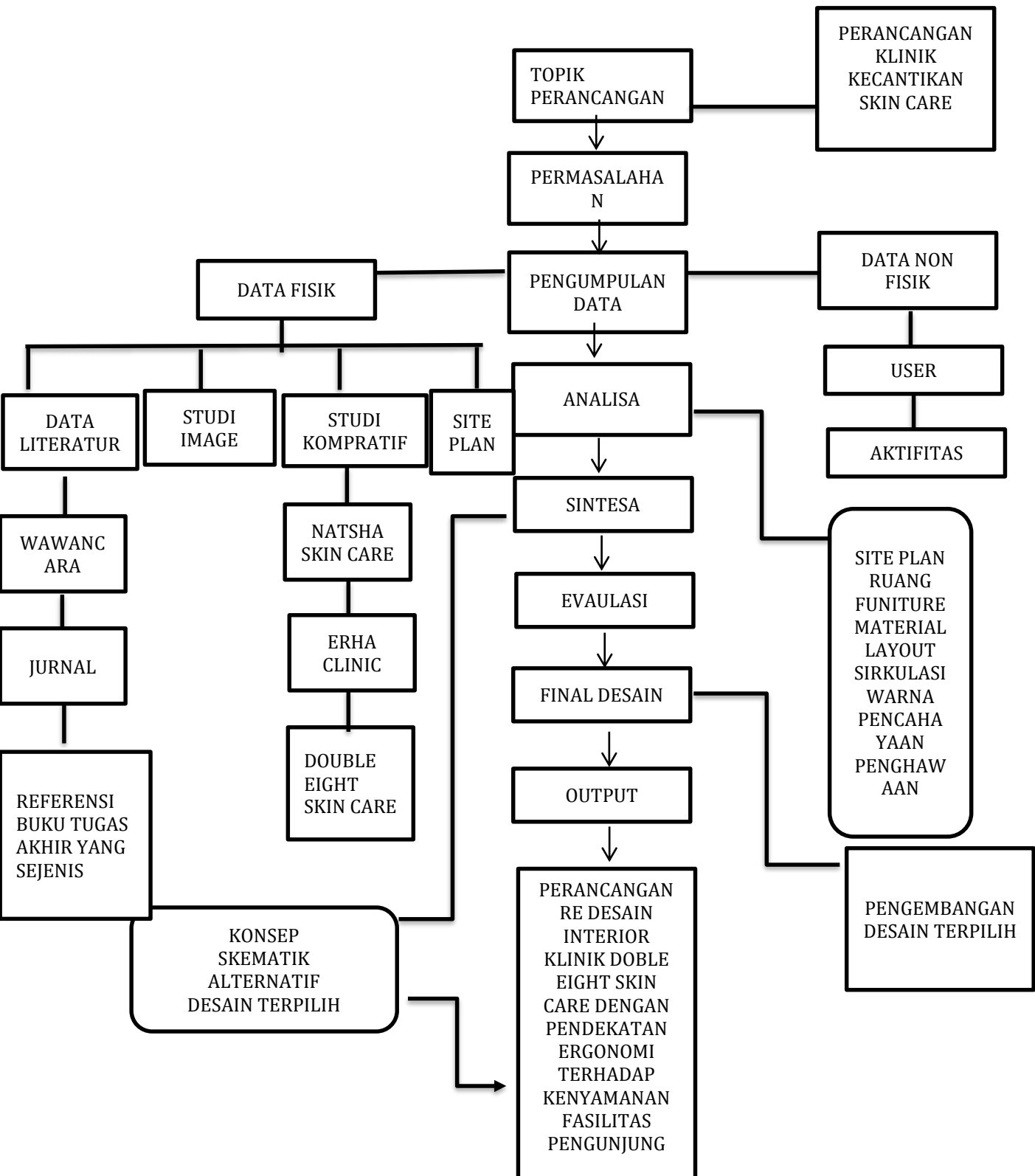
1.6.2. Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data-data yang di butuhkan dari mulai studi lapangan dan studi literatur, maka di perlukan tahapan analisa. Tahapan ini di lakukan dengan menganalisa dari hasil perolehan data yang di dapat agar dapat di tinjau kembali dalam menentukan sebuah analisa konsep.

1.6.3. Tema Konsep

Tahapan ini merupakan tahapan keputusan akhir dalam menetapkan suatu konsep perancangan sebuah fasilitas dalam ruang klinik Double Eight skin care yang berupa layout, furniture, bentuk, konsep, penghawaan, konsep pencahayaan, warn, material dan konsep keamanan yang akan di buat dan di jadikan hasil akhir sebuah perancangan desain

1.7 KERANGKA BERFIKIR



1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sebuah penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : LATAR BELAKANG

Terdiri dari latar belakang perancangan, memberikan pembatasan perancangan perumusan masalah, sehingga didapat tujuan, serta sistematika pembahasan perencanaan klinik kecantikan skin care dengan mengutamakan ergonomi terhadap kenyamanan fasilitas pengunjung

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Menjabarkan tentang data-data relevan yang berkaitan dengan perancangan Desain Interior Klinik Kecantikan Skin Care dengan mengutamakan ergonomi terhadap kenyamanan fasilitas pengunjung, data dan uraian dari proyek yang sedang dikerjakan.

BAB III KONSEP DESAIN

Menganalisa Konsep yang diterapkan pada perancangan Klinik Kecantikan Skin Care di Bandung dengan menjabarkan tema, warna, penghawaan, pencahayaan, dan juga system keamanan yang diterapkan di Klinik Kecantikan Skin Care

BAB IV : KONSEP DESAIN DENAH KHUSUS

Pengaplikasian konsep & tema perancangan didalam bentuk, gambar kerja yang terdiri dari layout, floor plan, ceiling plan, tampak potongan, detil dan gambar perspektif dan Denah Konsep.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Klinik Kecantikan Skin Care dengan mengutamakan ergonomi terhadap kenyamanan fasilitas pengunjung di rasa sangat di perlukan terlihat dari latar belakang dan permasalahan yang terdapat di klinik kecantikan biasanya, bahwa pentingnya nilai ke ergonomian fasilitas yang ada di dalam klinik kecantikan skin care supaya juga minat pengunjung yang ingin melakukan perawatan semakin meningkat.